

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan di gunakan penulis untuk penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan data dengan menggunakan angka-angka atau statistik., untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Ibu Balita tentang Kelas Balita Di Desa Nyatnyono Tahun 2025

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari tahun 2025.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Nyatnyono.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017) populasi pada penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki balita (usia 0-59 bulan) di Desa Nyatnyono pada bulan Januari 2025 berjumlah 215 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi penelitian secara keseluruhan (H. Rifa'i, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita di Desa Nyatnyono berjumlah 68 sampel. Sampel pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus slovin dengan toleransi kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

D = ketetapan yang di inginkan (0,1)

Oleh karena itu, presentase toleransi untuk penelitian ini adalah 10%. Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut.:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{215}{1+215(0,1)^2}$$

$$n = \frac{215}{1+215(0,01)}$$

$$n = \frac{215}{1+2,15}$$

$$n = \frac{215}{3,15}$$

$$n = 68,25$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi

68.

3. Teknik sampling

Jenis teknik sampling yang digunakan yaitu accidental sampling. Teknik accidental sampling dilakukan berdasarkan faktor spontanitas atau kebetulan. Artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti maka orang tersebut dapat dijadikan sampel (Sugiyono, 2016) Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 10% sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 68 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Pengetahuan	Kemampuan responden untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner tentang kelas ibu balita yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, pelaksanaan dan materi kelas balita.	Kuesioner Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Kelas Balita dengan jumlah soal : 25 soal. Pernyataan positif = 15 soal Pernyataan negative = 10 soal	1. Baik: 76-100% benar 2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang : <56% benar	Ordinal

Sub Variabel						
Pengertian Kelas Balita	Kelas ibu balita merupakan suatu program untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.	Kuesioner Gambaran Pengetahuan Tentang Pengertian Kelas Balita	1. Baik: 100% benar 2. Cukup: 75% benar 3. Kurang: <56% benar	76-	Ordinal	
Tujuan Kelas Balita	Kelas ibu balita secara umum bertujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan menggunakan buku KIA dalam mewujudkan tumbuh kembang balita.	Kuesioner Gambaran Pengetahuan Tentang Tujuan Diadakannya Kelas Balita	1. Baik: 100% benar 2. Cukup: 75% benar 3. Kurang: <56% benar	76-	Ordinal	
Manfaat Kelas Balita	Manfaat kelas ibu balita adalah untuk memperoleh informasi penting tentang tumbuh kembang balita, imunisasi, gizi, perawatan bayi dan balita, serta penyakit yang sering ditemukan pada bayi dan balita.	Kuesioner Gambaran Pengetahuan Tentang Manfaat Kelas Balita	1. Baik: 100% benar 2. Cukup: 75% benar 3. Kurang: <56% benar	76-	Ordinal	
Pelaksanaan Kelas Balita	Pelaksanaan kelas ibu baliya adalah penyampaian topik-topik yang dibahas dalam setiap pertemuan disesuaikan dengan	Kuesioner Gambaran Pengetahuan Tentang Pelaksanaan Kelas	1. Baik: 100% benar 2. Cukup: 75% benar 3. Kurang: <56%	76-	Ordinal	

	kebutuhan belajar.	Balita	benar	
Materi Kelas Balita	Materi kelas ibu balita sebagai panduan bagi fasilitator kelas ibu balita merupakan modul-modul yang sudah disesuaikan dengan usia balita yang akan mengikuti kelas balita	Kuesioner Gambaran Pengetahuan Tentang Materi Kelas Balita	1. Baik: 76-100% benar 2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang: <56% benar	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Adiputra, 2021). Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu tentang kelas ibu balita dan peran kader dalam pelaksanaan kelas tersebut.

2. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 1 angket atau kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan Ibu Balita tentang Kelas Balita. Pada penelitian ini

menggunakan kuesioner tertutup yang berjumlah 25 soal positif dan negatif.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan Ibu Balita

Indikator	No Soal	Keterangan Soal	
		Favorable	Unfavorable
Pengertian Kelas Balita	1-5	1,2,4,5	3
Tujuan Kelas Balita	6-11	6,7,8,9,10	11
Manfaat Kelas Balita	12-16	12,13,14,15,16	-
Pelaksanaan Kelas Balita	17-21	17,18,19,21	20
Materi Kelas Balita	22-25	22,23,24	-

3. Validasi Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut. Uji validitas pada penelitian ini akan dilakukan di Desa Lerep dengan jumlah responden 20 yaitu ibu yang memiliki balita 0-59 bulan, dengan karakteristik pendidikan responden SMP dan karakteristik pekerjaan tidak bekerja. Menurut (Notoadmojo, 2018) uji validitas menggunakan korelasi *product moment* yang dirumuskan

sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi korelasi

X : Skor pertanyaan

Y : Skor total

N : Jumlah Responden

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Notoadmojo, 2018) Reliabilitas adalah ukuran seberapa baik alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Untuk mengevaluasi validitas kuesioner, rumus Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* digunakan, yaitu:

$$r = k / (k - 1) [1 - (\sum \sigma_b^2) / (\sigma_t^2)]$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas instrument yang dicari

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 : Varians skor total

Untuk mengetahui reliabilitas yaitu, jika Alpha Cronbach > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliable atau konsisten. Sementara jika Alpha Cronbach < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

4. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor risikonya (Adiputra et al., 2021)

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian (Syafitri et al., 2021).

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Syafitri et al., 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

5. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan ke Desa Nyatnyono tanggal
- b. Studi pendahuluan untuk mencari jumlah populasi ibu balita, kemudian mencari jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin setelah mendapat surat balasan ijin studi pendahuluan dari Desa Nyatnyono
- c. Menentukan teknik sampling dengan *proportionate random sampling*, responden dipilih secara acak dengan menggunakan kelipatan angka 2 sesuai data jumlah ibu balita yang diberikan oleh bidan Desa Nyatnyono .
- d. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian dari ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- e. Surat ijin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu Desa Nyatnyono.

- f. Penelitian dilakukan setelah kepala Desa Nyatnyono memberikan surat balasan ijin penelitian.
- g. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- h. Peneliti meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*.
- i. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum jelas.
- j. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
- k. Melakukan analisis data.
- l. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.

F. Pengelolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penyuntingan (*Editing*)

Proses penyuntingan yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan data karakteristik dan mengisi jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden disebut dengan proses penyuntingan. Pengecekan ulang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data karakteristik responden, jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti dan memastikan bahwa pertanyaan atau pernyataan sudah terisi semua oleh responden.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai numerik untuk setiap responden terhadap setiap variabel. Setelah pengumpulan angket, dilakukan penyekoran.

a. Pengetahuan responden

- 1) Benar : 1
- 2) Salah : 0
- 3) Skor 76-100% dari total jawaban : baik
- 4) Skor 56-75% dari total jawaban : cukup
- 5) Skor < 56% dari total jawaban : kurang

3. *Coding*

Coding adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut (Notoadmodjo, 2014). Peneliti memberikan peng"kodean" atau "*coding*" pada data yang telah terkumpul dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini peneliti telah memberikan kode untuk setiap variabel yaitu

a. Variabel Pengetahuan ibu :

Pada variabel ini peneliti memberikan skor sesuai dengan teori (Arikunto, 2019) yang menyatakan bahwa:

- 1) Baik : 3
- 2) Cukup : 2
- 3) Kurang : 1

4. Tabulasi

Tabulasi data adalah memasukkan data ke dalam tabel yang telah ada yang kemudian digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021). Dalam penelitian ini peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

5. Memasukkan data (*entry data*)

Entry data adalah proses yang memerlukan pengisian kolom dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini entry data yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS Tahun 2022.

6. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

G. Analisis Data

Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variable yaitu presentase (P) diperoleh dengan cara membagi rumus skor total dengan jumlah pertanyaan dikalikan 100% sehingga nilai P (presentase).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban benar

F : Frekuensi jawaban yang benar

N : Jumlah pertanyaan